

ABSTRAK

Berikut adalah abstrak dari skripsi berjudul “Mengungkap Komisi Affiliate Tiktok Sebagai Insentif Dalam Peningkatan Literasi Keuangan Digital: Studi Fenomenologi Pada Generasi Z

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran komisi TikTok Affiliate sebagai insentif dalam peningkatan literasi keuangan digital pada Generasi Z. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap informan yang dipilih secara purposive, yaitu Generasi Z yang aktif sebagai affiliator TikTok di wilayah Madura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisi TikTok Affiliate dimaknai secara beragam. Sebagian informan memandang komisi sebagai insentif yang mendorong peningkatan literasi keuangan digital, ditandai dengan kemampuan mengelola pendapatan, memahami konsep keuangan, serta melakukan perencanaan dan investasi. Namun, sebagian lainnya belum menunjukkan peningkatan literasi keuangan, yang tercermin dari perilaku konsumtif dan tidak adanya pengelolaan keuangan yang terstruktur. Penelitian ini menunjukkan bahwa komisi TikTok Affiliate berpotensi menjadi media pembelajaran literasi keuangan digital, namun efektivitasnya bergantung pada kesadaran dan kemampuan individu dalam mengelola pendapatan digital.

Kata kunci: TikTok Affiliate, komisi, literasi keuangan digital, Generasi Z

This study aims to uncover the role of TikTok Affiliate commissions as an incentive to improve digital financial literacy among Generation Z. The study employed qualitative methods with a phenomenological approach. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation with purposively selected informants, namely Generation Z members who are active as TikTok affiliates in the Madura region. The results show that TikTok Affiliate commissions are interpreted in various ways. Some informants view commissions as an incentive to encourage increased digital financial literacy, characterized by the ability to manage income, understand financial concepts, and plan and invest. However, others have not shown any improvement in financial literacy, as reflected in consumptive behavior and a lack of structured financial management. This study demonstrates that TikTok Affiliate commissions have the potential to be a learning tool for digital financial literacy, but their effectiveness depends on individual awareness and ability to manage digital income.

Keywords: TikTok Affiliate, commissions, digital financial literacy, Generation Z

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Aplikasi TikTok.....	3
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir.....	24
Tabel 4.2.1 Pernyataan wanita “Makna Komisi TikTok Affiliate sebagai Insentif Peningkatan Literasi Keuangan Digital”.....	40
Tabel 4.2.2 Pernyataan Pria “Makna Komisi TikTok Affiliate sebagai Insentif Peningkatan Literasi Keuangan Digital”.....	41
Tabel 4.2.3 Pernyataan Wanita “Tidak Memaknai Komisi TikTok Affiliate sebagai Insentif Peningkatan Literasi Keuangan Digital”.....	42
Tabel 4.2.4 Pernyataan Pria “Tidak Memaknai Komisi TikTok Affiliate sebagai Insentif Peningkatan Literasi Keuangan Digital”.....	43
Tabel 4.2.5 Pernyataan Berdasarkan Jenis Kelamin “Makna Komisi TikTok Affiliate Sebagai Insentif Peningkatan Literasi Keuangan Digital”.....	44
Tabel 4.2.6 Makna yang Terbentuk dari Pernyataan-Pernyataan Penting mengenai “Komisi TikTok Affiliate yang Tidak Dimaknai sebagai Insentif Literasi Keuangan Digital”.....	45
Tabel 4.2.7 Pengelompokan Tema-Tema Umum.....	46
Tabel 4.2.8 Deskripsi Mendalam Mengenai “Makna Komisi TikTok Affiliate sebagai Insentif”.....	48
Tabel 4.2.9 Deskripsi Mendalam Mengenai “Tidak Memaknai Komisi TikTok Affiliate sebagai Insentif”.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara.....70

Lampiran 2 Dokumentasi.....

